

Romance Wish

Hai Jogja, aku pernah berharap untuk pergi mengunjungiimu.

dan hari ini, sudah hari ke-empat aku disini, di Jogja. Mengunjungi kota yang selalu memenuhi pikiranku selama 4 tahun belakangan.

Jogja, aku pergi mengunjungi tak hanya karena kamu istimewa, tapi ada seseorang yang tak kalah istimewanya denganmu.

Aku tak tahu mengapa kita dipertemukan ditempat yang istimewa ini, is it because he is like something i prayed for?

Dia baik, tenang, teduh, dan sangat menyebalkan. Aku bahagia bisa bertemu dengannya, ah mungkin sedikit lebih dramatis lagi. Bahagia sekali, sangat amat bahagia.

Aku tak berharap apapun dengannya, kecuali dia tetap bersamaku. Dia mengajakku pergi ke tempat favoritnya, namanya Bukit Bintang. Indah! Indah sekali. Katanya, itu Jogja lantai dua ya..

Bukit Bintang ya, kebetulan aku sangat menyukai bintang. Oh iya, matanya berbinar ketika dia melihat lampu-lampu kota yang gemerlap seperti bintang. Ternyata yang bersinar tak hanya dibagian Jogja lantai dua, tapi dia juga bersinar, berbinar, and some people really are the human definition of star and you're one of them.

Aku juga tidak ber-ekspektasi yang bagaimana, tapi dia memberiku wewangian, '*Romance Wish*', namanya. Kita berbincang mengenai wewangian tersebut dengan harapan-harapan baik untuk kedepannya, serta banyak perbincangan tentang hal lainnya.

Hingga dini hari menutup pembicaraan kita, membiarkan kita berpisah kembali untuk sementara waktu. Meninggalkan rasa dan karsa pada kota ini, di kota yang

istimewa. Membiarkan kita saling menabung rindu, yang akan kita pecahkan di waktu yang tak tahu kapannya.

See you next time Jogja, see ya blue, as soon as possible ya sayang..

Yogyakarta, 11 Mei 2026

@sastraainn